

ABSTRAK

Seiring berjalan waktu tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan zaman semakin maju dan semakin pesat. Terutama pada bidang teknologi yang makin hari makin berkembang. Perkembangan ini sebenarnya merupakan hal yang bagus hingga dapat membantu dan mempermudah segala urusan melalui media teknologi tapi tergantung pada kebijakan para penggunanya. Namun, perkembangan teknologi juga memiliki dampak negatif yaitu pengguna yang tidak bijak yang mana dapat memudahkan melakukan kejahatan melalui media massa. Salah satu kejahatan dalam dunia maya adalah akses perjudian online. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yuridis-empiris dengan menggunakan dengan menggunakan pendekatan *socio legal research* (penelitian sosio legal) sehingga sumber data berupa penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik penarikan sample menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumen serta analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Penegakan hukum terhadap pelaku perjudian online di wilayah hukum Kepolisian Resort Kota Jambi yaitu melalui jalur penegakan hukum penal dan non penal, yang mana jumlah kasus keseluruhan yang diselesaikan secara penal berjumlah 18 kasus sehingga diselesaikan seluruh kasus tersebut secara penal dengan menerapkan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan menggunakan Pasal KUHP pada Pelaku Perjudian Online serta menggunakan jalur nonpenal dengan keseluruhan 25 kasus dan diselesaikan secara nonpenal 7 kasus, hal ini disebabkan karena pelaku masih duduk dibangku sekolah dengan melakukan mediasi dan membuat perjanjian agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Hambatan yang terjadi dalam penegakan hukum terhadap pelaku perjudian online di Kepolisian Resort Kota Jambi dan Solusinya yaitu hambatan berupa kurangnya pengetahuan dalam pemberantasan secara media elektronik oleh pihak Kepolisian yang menyebabkan sulitnya mendapatkan barang bukti dan pelaku perjudian online. Serta dengan solusi pihak kepolisian lebih bekerja sama dengan Masyarakat dengan meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya peranan Masyarakat baik dalam melaporkan ke pihak Kepolisian maupun tentang kepedulian Masyarakat dengan melakukan pengawasan terhadap penggunaan telepon seluler pada keluarga masing-masing.

Kata Kunci: Penegakkan Hukum, Pelaku, Perjudian Online, Kepolisian Resort Kota Jambi.

ABSTRACT

As time goes by, it cannot be denied that developments are becoming more advanced and more rapid. Especially in the field of technology which is increasingly developing day by day. This development is actually a good thing because it can help and simplify all matters through technological media, but it depends on the policies of the users. However, technological developments also have negative impacts, namely unwise users who can make it easier to commit crimes through mass media. One of the crimes in cyberspace is access to online gambling. This research uses juridical-empirical research using a socio-legal research approach so that the data sources are field research and library research. The sampling technique uses purposive sampling with data collection techniques using interviews and document studies and data analysis using qualitative analysis. The results of this research are law enforcement against online gambling perpetrators in the jurisdiction of the Jambi City Resort Police, namely through penal and non-penal law enforcement channels, where the total number of cases that were resolved penally amounted to 18 cases so that all cases were resolved penally by implementing appropriate with the rules that have been determined using Articles of the Criminal Code for Online Gambling Perpetrators and using non-penal channels with a total of 25 cases and 7 cases were resolved non-penally, this is because the perpetrators are still in school by mediating and making agreements so as not to repeat the same mistakes. The obstacles that occur in law enforcement against online gambling perpetrators at the Jambi City Resort Police and the solutions are obstacles in the form of a lack of knowledge in eradicating electronic media by the Police which makes it difficult to obtain evidence from online gambling perpetrators. And with the solution, the police work more closely with the community by increasing community awareness about the importance of the community's role, both in reporting to the police and regarding community concerns by monitoring the use of cell phones in their respective families.

Keywords: Law Enforcement, Offenders, Online Gambling, Resort Police City

Jambi.